

Indonesia Market Daily

July 15, 2026

Market Review

JCI Bertahan Stabil, Dukungan Rating S&P dan Penguatan Saham Energi Mengimbangi Pelemahan Perbankan.

Saham-saham AS menguat seiring pelaku pasar menyambut data inflasi yang lebih rendah dari ekspektasi serta mencermati kenaikan harga minyak di tengah kembali memanasnya konflik AS-Iran. Indeks Harga Konsumen (CPI) AS naik 3.5% YoY pada Juni, lebih rendah dari ekspektasi sebesar 3.8%, sehingga mengurangi tekanan bagi Federal Reserve untuk kembali memperketat kebijakan moneter. Meski demikian, pasar masih memperkirakan adanya satu kali kenaikan suku bunga sebesar 25 basis poin hingga akhir 2026. Bursa saham Eropa juga menguat, dipimpin sektor basic materials, seiring pelemahan USD yang mendorong kenaikan harga logam setelah rilis data inflasi AS yang lebih rendah dari perkiraan. Sementara itu, pasar masih memperkirakan European Central Bank (ECB) akan mulai menaikkan suku bunga pada September. Bursa saham Asia diperkirakan dibuka menguat seiring perhatian pelaku pasar beralih ke awal musim laporan keuangan. Selain itu, probabilitas kenaikan suku bunga The Fed pada pertemuan Juli juga turun menjadi 17% dari sebelumnya 42%.

JCI ditutup relatif mendatar dengan kenaikan +1.68 poin (+0.03%) ke level 6,039.52, seiring penguatan pada sejumlah sektor dan saham berbasis komoditas diimbangi oleh pelemahan saham-saham keuangan berkapitalisasi besar. Sektor Keuangan turun 1.71%, dengan BBKA melemah 1.61% dan BMRI terkoreksi 2.12% setelah mencatatkan penguatan signifikan pada sesi sebelumnya, sehingga membatasi kenaikan indeks di tengah sentimen domestik yang relatif konstruktif. Arah pasar cenderung beragam karena investor menyeimbangkan meningkatnya keyakinan terhadap profil kredit Indonesia dengan kembali menguatnya kekhawatiran geopolitik di Timur Tengah. Sentimen mendapat dukungan setelah S&P Global Ratings mempertahankan peringkat kredit jangka panjang Indonesia di level BBB dan peringkat jangka pendek di A-2, dengan outlook stabil. Keputusan tersebut menjadi perhatian setelah Indonesia menghadapi tekanan dari sisi pemeringkatan pada awal 2026, ketika Moody's dan Fitch Ratings menurunkan outlook Indonesia. Keputusan S&P menyoroti ekspektasi terhadap komitmen pemerintah dalam menjaga defisit fiskal di bawah 3% dari PDB sebagai salah satu pilar utama kebijakan. Namun, katalis domestik tersebut belum cukup untuk mendorong reli pasar yang lebih kuat seiring risiko geopolitik kembali menjadi perhatian. Kekhawatiran terhadap potensi gangguan di Selat Hormuz meningkat menyusul kembali memanasnya ketegangan antara US dan Iran, setelah Presiden US Donald Trump menyatakan bahwa US akan kembali memberlakukan blokade angkatan laut terhadap Iran dan mengenakan biaya sebesar 20% atas kargo yang melintasi jalur strategis tersebut untuk menutupi biaya keamanan. Harga minyak Brent naik 1.07% menjadi USD 84.19 per barel, sementara WTI menguat 1.55% menjadi USD 79.35 per barel. Kenaikan harga minyak menjadi katalis positif bagi saham energi domestik, dengan MEDC naik 5.49% dan ENRG melonjak 16.33%, sehingga membantu meredakan tekanan dari saham perbankan berkapitalisasi besar. ENRG juga mendapat dukungan dari sentimen spesifik perusahaan setelah menyelesaikan private placement sebanyak 218.3 juta saham baru pada harga IDR 1,550 per saham dan menghimpun dana sekitar IDR 339 miliar. Dana tersebut diperkirakan akan memperkuat modal kerja melalui penyertaan modal kepada entitas anak, sekaligus meningkatkan kapasitas pendanaan untuk ekspansi dan investasi.

Trading Value: IDR 16.75 trillion
Foreign Net Sell: IDR 830.34 billion

Company News

PT Remala Abadi Tbk (DATA)

DATA mengumumkan perubahan pemegang saham pengendali setelah serangkaian transaksi saham pada 13 Juli 2026. PT iForte Solusi Infotek menjual seluruh kepemilikannya sebanyak 550,000,900 saham DATA, setara dengan 40% hak suara, pada harga IDR 974 per saham. Setelah divestasi tersebut, kepemilikan dan hak suara iForte di DATA turun menjadi nol. iForte, yang merupakan anak usaha yang sepenuhnya dimiliki oleh PT Sarana Menara Nusantara Tbk (TOWR), sebelumnya mengakuisisi 40% saham DATA pada Desember 2024.

Source: CNBC Indonesia

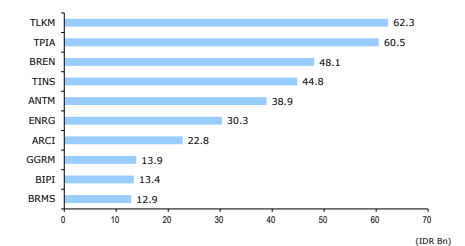
PT BFI Finance Indonesia Tbk (BFIN)

BFIN menyatakan tidak memiliki informasi terkait pemberitaan mengenai potensi merger dengan PT Bank Jago Tbk (ARTO). BFIN juga kembali menegaskan komitmennya terhadap ketentuan pasar modal dan akan menyampaikan setiap informasi material atau aksi korporasi sesuai dengan peraturan yang berlaku. ARTO menambahkan bahwa kerja sama yang saat ini berjalan dengan BFIN merupakan bagian dari kemitraan bisnis strategis yang bertujuan menyediakan solusi keuangan yang relevan bagi nasabah sekaligus mendukung pertumbuhan berkelanjutan.

Source: CNBC Indonesia

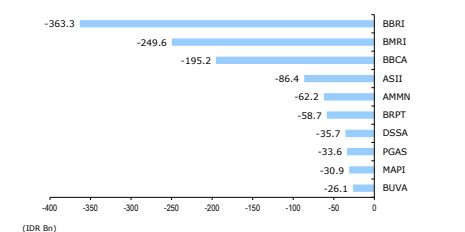
MAJOR MARKET INDICES		CHANGE	(%)
US			
Dow Jones	52,508.27	9.63	0.02%
S&P 500	7,543.59	28.25	0.38%
Nasdaq	26,107.01	233.83	0.90%
Europe			
FTSE 100	10,529.39	31.10	0.30%
CAC 40	8,366.85	2.20	0.03%
DAX	25,147.03	32.78	0.13%
Asia			
JCI	6,039.52	1.68	0.03%
Nikkei	67,743.50	500.77	0.74%
Hang Seng	24,340.73	127.01	0.52%
KOSPI	6,856.83	49.90	0.73%

FOREIGN MOST BUY (NET)



Source: IDX

FOREIGN MOST SELL (NET)



Source: IDX

JAKARTA STOCK EXCHANGE INDEX



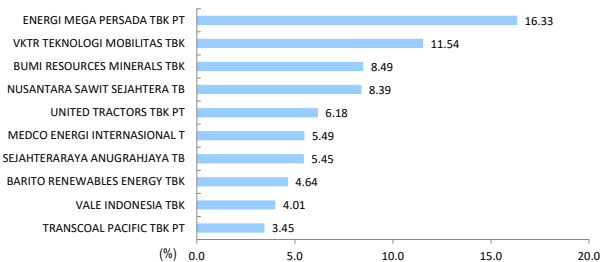
Source: IDX

Key Company

Sector	Ticker	Company	Close Price	Market Cap (IDR tril)	1D (%)	1M (%)	3M (%)	YTD (%)	PER(26F) (X)	PBR(26F) (X)	ROE(26F) (%)
Energy	ADRO IJ Equity	Adaro Energy Indonesia	2,480	71.4	1.2	6.9	-1.6	37.0	5.3	13,932.6	15.8
	PGAS IJ Equity	Perusahaan Gas Negara	1,490	36.1	-2.6	-5.4	-21.4	-22.0	6.9	10,797.1	10.6
	MEDC IJ Equity	Medco Energi International	1,250	31.4	5.5	5.9	-25.8	-7.1	3.3	10,416.7	16.6
Basic Materials	ANTM IJ Equity	Aneka Tambang	2,920	70.2	0.0	-6.7	-25.9	-7.3	6.4	1.6	25.8
	INKP IJ Equity	Indah Kita Pulp & Paper	7,450	40.8	1.0	-3.6	-25.5	-12.4	3.4	5,102.7	7.8
	SMGR IJ Equity	Semen Indonesia	1,440	9.7	0.3	-7.4	-40.0	-45.5	11.4	0.2	1.8
Industrials	ASII IJ Equity	Astra International	4,880	197.6	0.6	-0.2	-22.5	-27.2	6.0	0.8	13.1
	UNTR IJ Equity	United Treactors	27,500	102.6	6.2	20.9	-12.6	-6.8	6.8	0.9	13.5
	MARK IJ Equity	Mark Dynamics Indonesia	1,060	4.0	-2.3	19.8	30.1	28.5	-	-	-
Consumer Non-Cyclicals	UNVR IJ Equity	Unilever Indonesia	1,675	63.9	-0.3	0.9	-11.6	-35.6	12.6	23.1	165.8
	ICBP IJ Equity	Indofood CBP Sukses Makmur	6,650	77.6	0.4	0.8	-7.6	-18.9	7.3	1.2	16.7
	AMRT IJ Equity	Sumber Alfaria Trijaya	1,400	58.1	0.0	1.1	-8.5	-29.1	13.5	2.6	19.8
Consumer Cyclical	MAPI IJ Equity	Mitra Adiperkasa	1,535	25.5	0.7	4.1	18.1	31.8	9.3	1.4	16.0
	ACES IJ Equity	Ace Hardware	346	5.9	-1.1	-5.5	-3.4	-15.6	7.0	0.8	11.9
	ERAA IJ Equity	Erajaya Swasembada	360	5.7	2.9	-4.8	-10.0	-11.8	4.0	0.5	12.9
Healthcare	KLBF IJ Equity	Kalbe Farma	730	34.2	0.7	-1.4	-26.3	-39.4	8.5	1.2	15.0
	MIKA IJ Equity	Mitra Keluarga Karyasehat	1,675	23.3	-0.6	8.1	-21.4	-29.6	14.1	2.6	19.5
	SILO IJ Equity	Siloam International Hospitals	2,200	28.6	1.4	-4.8	-13.0	-19.7	20.6	2.5	12.5
Financials	BBCA IJ Equity	Bank Central Asia	6,125	755.1	-1.6	-2.4	-6.5	-24.1	11.5	2.3	20.8
	BBRI IJ Equity	Bank Rakyat Indonesia	2,800	424.4	-2.4	-6.4	-17.6	-23.5	6.7	1.2	18.4
	BMRI IJ Equity	Bank Mandiri	4,160	388.3	-2.1	-7.6	-10.5	-18.4	6.3	1.2	18.7
Properties & Real Estate	SMRA IJ Equity	Summarecon Agung	290	4.8	2.8	-5.8	-14.2	-24.1	5.1	0.4	6.9
	CTRA IJ Equity	Ciputra Development	555	10.3	1.8	-5.1	-27.0	-33.1	4.2	0.4	9.7
	BSDE IJ Equity	Bumi Serpong Damai	565	12.0	1.8	-8.9	-29.4	-37.6	5.3	0.2	4.9
Technology	EMTK IJ Equity	Elang Mahkota Teknologi	520	31.9	2.0	-11.9	-43.5	-52.1	-	-	-
	GOTO IJ Equity	GoTo Gojek Tokopedia	50	59.6	0.0	0.0	-3.8	-21.9	30.7	1.5	5.1
	BELI IJ Equity	Global Digital Niaga	270	37.0	2.3	-10.6	-34.5	-45.1	-	-	-
Infrastructure	TOWR IJ Equity	Sarana Menara Nusantara	378	22.3	1.1	-3.1	-24.4	-35.4	5.3	0.7	13.1
	TLKM IJ Equity	Telkom Indonesia	2,560	253.6	2.0	-12.6	-17.2	-26.4	11.0	1.8	15.8
	ISAT IJ Equity	Indosat	1,860	60.0	1.1	-0.5	-10.1	-19.8	8.5	1.4	17.1
Transportation & Logistic	BIRD IJ Equity	Blue Bird	1,600	4.0	1.6	-0.6	-3.3	-5.9	5.2	0.6	11.5
	SMDR IJ Equity	Samudera Indonesia	282	4.6	0.7	-6.0	-22.1	-28.1	-	-	-
	ASSA IJ Equity	Adi Sarana Armada	615	2.3	1.7	-6.8	-31.7	-45.3	4.2	0.7	18.5

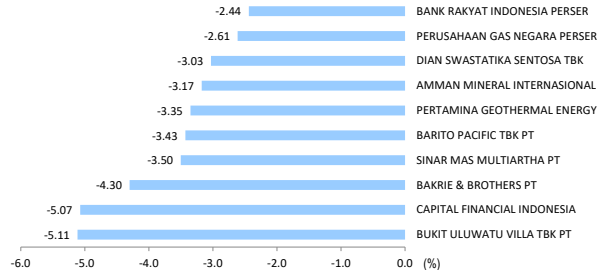
Source: Bloomberg

Daily Top Gainers



Source: Bloomberg

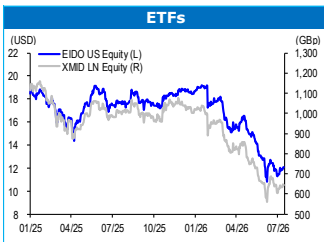
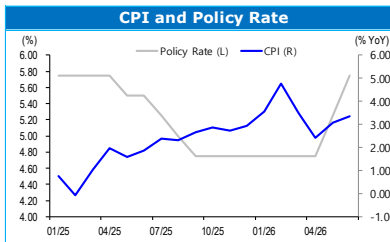
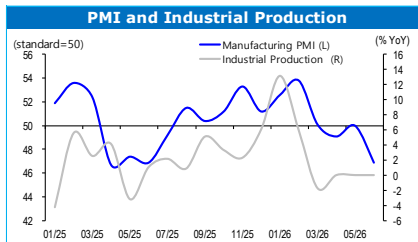
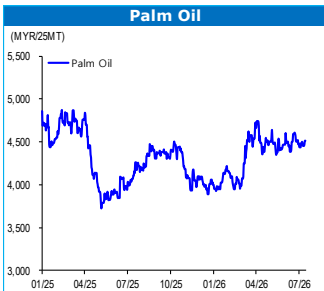
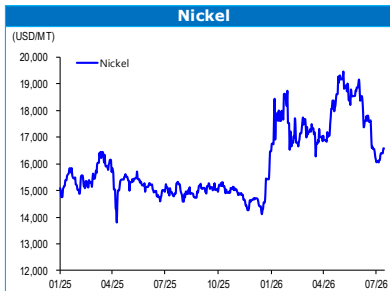
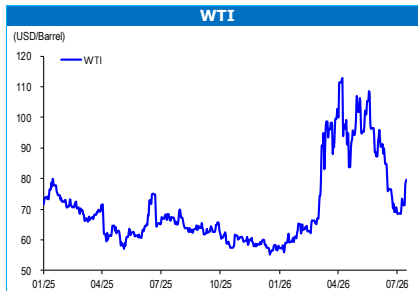
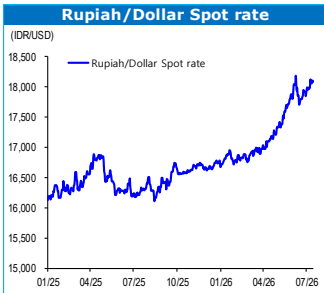
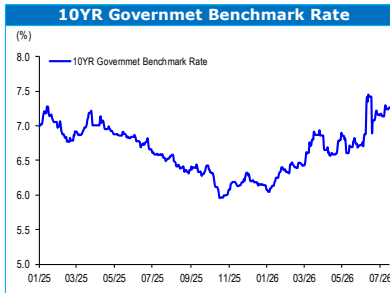
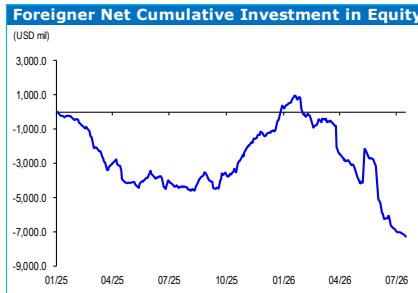
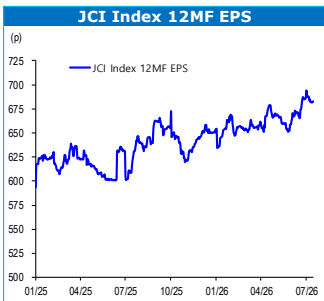
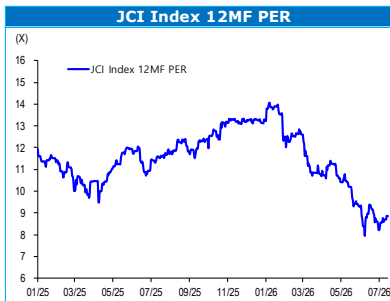
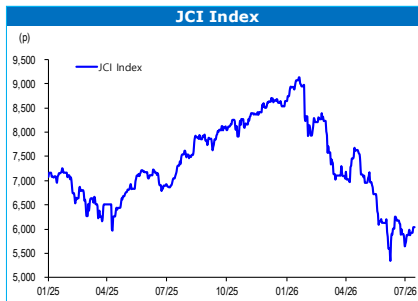
Daily Top Losers



Source: Bloomberg

Stocks, Bonds, Foreign Exchange

Equity, FI, FX Market														
Stock	Index	Close	1D	YTD	Fixed Income	Close	1D	YTD	FX	Close	1D	YTD		
Indonesia	JCI Index	6,040	0.03	-30.96	Indonesia	Policy Rate	5.75	0.00	21.05	IDR	Indonesia	18,092.00	-0.07	8.17
EM Asia	MSCI EM Asia	936	0.11	18.26		3M	7.21	0.30	35.98	CNY	China	6.77	-0.13	-3.10
China	SHCOMP	3,967	1.36	-0.04		Govt 10YR	7.22	1.50	19.78	INR	India	96.20	0.60	6.66
India	Sensex	77,055	-0.72	-10.15	China	Govt 10YR	1.73	-0.40	-6.02	MYR	Malaysia	4.08	0.19	0.59
Malaysia	KLCI	1,720	1.27	3.01	India	Govt 10YR	6.81	8.90	3.04	VND	Vietnam	26,261.00	0.02	-0.10
Vietnam	VN Index	1,807	0.34	1.24	Malaysia	Govt 10YR	3.63	0.00	3.75	PHP	Philippines	61.72	0.23	4.85
Philippines	PSE	6,256	-0.15	1.97	Vietnam	Govt 10YR	4.36	-1.15	13.58	THB	Thailand	33.52	0.52	6.40
Thailand	SET	1,626	-0.11	29.08	Philippines	Govt 10YR	7.28	27.80	19.06	SGD	Singapore	1.29	-0.25	0.40
Singapore	STI	5,496	0.46	18.03	Thailand	Govt 10YR	2.03	4.80	23.81	HKD	Hong Kong	7.84	0.00	0.59



Source: Bloomberg



Research Team		
Helmi Therik, FRM	Head of Research	helmi@shinhan.com
Billy Ibrahim Djaya	Research Analyst	billy.ibrahim@shinhan.com
Muhammad Adra Wijasena	Fixed Income Analyst	adra.wijasena@shinhan.com

Office
PT. Shinhan Sekuritas Indonesia Member of Indonesia Stock Exchange
Head Office : Equity Tower Floor. 50 Sudirman Central Business District Lot 9 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Senayan Jakarta 12920 Indonesia Telp.: (+62-21) 80869900 Fax : (+62-21) 22057925

Disclaimer: All opinions and estimates included in this report constitute our judgments as of the date of this report and are subject to changes without notice. This information has been compiled from sources we believe to be reliable, but we do not hold ourselves responsible for its completeness or accuracy. It is not an offer to sell or solicitation of an offer to buy any securities. Clients should consider whether it is suitable for their particular circumstances before acting on any opinions and recommendations in this report. This report is distributed to our clients only, and any unauthorized use, duplication, or redistribution of this report is prohibited.